

SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI *CROWD SAFETY* *MANAGEMENT* DALAM PENGENDALIAN MANAJEMEN RISIKO TAHAP *PRE EVENT*



OLEH

NAMA : JESSICA STEYLIN

NIM : 10011181924014

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI *CROWD SAFETY* *MANAGEMENT* DALAM PENGENDALIAN MANAJEMEN RISIKO TAHAP *PRE EVENT*

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : JESSICA STEYLIN

NIM : 10011181924014

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, September 2023**

Jessica Steylin, dibimbing oleh Anita Camelia, S.KM., M.KKK.

**Analisis Implementasi *Crowd Safety Management* dalam Pengendalian
Manajemen Risiko Tahap *Pre Event***

(xii + 70 Halaman, 13 Tabel, 4 Gambar, 7 Lampiran)

ABSTRAK

Manajemen dan kontrol kerumunan menjadi masalah signifikan dalam industri acara karena peningkatan besar-besaran dalam penyelenggaraan kegiatan (*event*) seperti konser. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *crowd safety management* dalam pengendalian manajemen risiko pada tahap *pre event*. Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Informan penelitian berjumlah 7 orang yang terdiri dari penyelenggara *event* konser, pengelola *venue* dan penonton konser. Berdasarkan hasil penelitian dari 7 komponen berdasarkan Panduan CHSE tahap *pre event* didapatkan 4 variabel diantaranya koordinasi dengan pihak terkait, komunikasi publik, *flow management*, sistem registrasi dan *ticketing* telah memenuhi standar, serta terdapat 3 variabel yang belum memenuhi standar diantaranya variabel tempat acara, fasilitas dan peralatan kesehatan serta prosedur kerja. Sedangkan dari hasil penilaian risiko didapatkan 12 kemungkinan risiko dengan 5 risiko yang perlu dimitigasi. Kesimpulan dari hasil penelitian diperoleh bahwa secara umum penyelenggaraan konser di Lapangan Atletik II Jakabaring Sport City belum memenuhi Panduan CHSE. Untuk meningkatkan *crowd safety management plan* pada penyelenggaraan konser, dibutuhkan pemenuhan Panduan CHSE serta manajemen risiko yang efektif bagi pihak penyelenggara acara dan pengelola *venue*.

Kata Kunci : Kerumunan, Konser, CHSE, Manajemen Risiko

Kepustakaan : 53, 2010-2023

**OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, September 2023**

Jessica Steylin, guided by Anita Camelia, S.KM., M.KKK.

Analysis of Crowd Safety Management Implementation in Pre-Event Stage Risk Management Control

(xii + 70 Pages, 13 Tables, 4 Figures, 7 Appendices)

ABSTRACT

Crowd management and control has become a significant issue in the events industry due to the massive increase in organizing events such as concerts. This research aims to determine the application of crowd safety management in controlling risk management at the pre-event stage. This research method is descriptive with a qualitative approach and data collection through in-depth interviews, observation and document review. The research informants numbered 7 people consisting of concert event organizers, venue managers and concert audiences. Based on the research results of 7 components based on the CHSE Guidelines for the pre-event stage, it was found that 4 variables included coordination with related parties, public communication, flow management, registration and ticketing systems that met the standards, and there were 3 variables that did not meet the standards, including the event venue, facilities and variables. health equipment and work procedures. Meanwhile, from the results of the risk assessment, 12 possible risks were obtained with 5 risks that need to be mitigated. The conclusion from the research results was that in general the holding of concerts at the Jakabaring Sport City Athletic Field II did not meet the CHSE Guidelines. To improve the crowd safety management plan for holding concerts, it is necessary to fulfill the CHSE Guidelines as well as effective risk management for event organizers and venue managers.

Keywords : *Crowds, Concerts, CHSE, Risk Management*

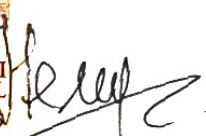
Bibliography : *53, 2010-2023*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 20 September 2023
Yang bersangkutan




Jessica Steylin
10011181924014

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS IMPLEMENTASI CROWD SAFETY MANAGEMENT DALAM PENGENDALIAN RISIKO TAHAP PRE EVENT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

OLEH

Jessica Steylin
10011181924014

Indralaya, September 2023

Pembimbing



Anita Camelia, S.K.M., M.KKK
NIP. 198001182006042001

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnantarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Implementasi Crowd Safety Management dalam Pengendalian Manajemen Risiko Tahap Pre Event” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 5 September 2023

Indralaya, 5 September 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua Penguji :

1. Mona Lestari, S.KM., M.KKK
NIP. 199006042019032019

()

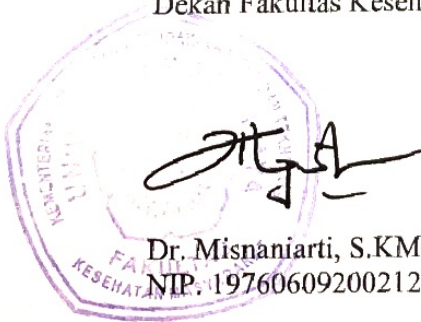
Anggota :

2. Rudy Chendra, S.KM., M.KM
NIDN. 0005048908
3. Anita Camelia, S.K.M., M.KKK
NIP: 198001182006042001

()


()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Jessica Steylin
NIM : 10011181924014
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 21 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Pagardin, Pagar Alam

Riwayat Pendidikan

2007 – 2013 : SD Muhammadiyah 1 Pagar Alam
2013 – 2016 : SMP Negeri 2 Pagar Alam
2016 – 2019 : SMA Negeri 1 Pagar Alam
2019 – 2023 : Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2019 – 2020 : Bujang Gadis FKM UNSRI
2019 – 2021 : Mahkota FKM UNSRI
2020 – 2021 : BEM KM UNSRI
2020 – 2021 : Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat
2021 – 2022 : OHSA FKM UNSRI
2021 – 2022 : Bujang Gadis UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah diberikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Implementasi *Crowd Safety Management* dalam Pengendalian Manajemen Risiko Tahap *Pre Event*” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi kendala. Namun, berkat doa dan usaha serta dorongan dari berbagai pihak, kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
2. Ibu Anita Camelia, S.K.M., M.KKK selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
3. Dosen Penguji Ibu Mona Lestari, S.K.M., M.KKK dan Bapak Rudy Chendra, S.K.M., M.KM yang telah memberikan saran, dukungan dan mengarahkan penyusunan skripsi ini sehingga lebih sistematis.
4. Orang tua atas doa, kasih sayang, serta yang tak terhingga sampai saat ini.
5. Falahdina Auliazulka Pirazuni dan Saka Alkautsar yang telah kebersamai dan memberikan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
6. Teman seperjuangan, Keongie dan Ocean yang selalu memberikan dorongan, bantuan dan semangat bagi penulis.
7. Informan dalam penelitian yang bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membantu penyusunan skripsi hingga selesai.
8. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses pengerjaan skripsi yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu.

Indralaya, 2023

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jessica Steylin
NIM : 10011181924014
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Implementasi *Crowd Safety Management* dalam Pengendalian Manajemen Risiko Tahap *Pre Event*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 20 September 2023
Yang menyatakan,

(Jessica Steylin)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas	6
1.4.3. Manfaat Bagi Perusahaan.....	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1. Ruang Lingkup Tempat	6
1.5.2. Ruang Lingkup Waktu	6
1.5.3. Ruang Lingkup Keilmuan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kerumunan	7
2.2. <i>Crowd Safety Management</i>	9
2.3. CHSE.....	10
2.3.1 Definisi CHSE	10
2.3.2 Tahapan Penyelenggaraan Kegiatan.....	11
2.4. SNI ISO 31000:2018	11
2.5. Manajemen Risiko.....	12
1.6.1 Penelitian Terdahulu	18

2.7	Kerangka Teori.....	21
2.8	Kerangka Pikir.....	22
2.9	Definisi Istilah	23
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Desain Penelitian.....	25
3.2	Informan Penelitian	25
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	26
3.3.1	Jenis Data	26
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	27
3.3.4.	Alat Pengumpulan Data	27
3.4.	Pengolahan Data.....	28
3.4.1	Wawancara.....	28
3.4.2.	Observasi.....	28
3.4.3.	Telaah Dokumen.....	28
3.5	Validitas Data	28
3.6.	Analisis dan Penyajian Data.....	29
3.6.1	Analisis Data	29
3.6.2	Penyajian Data	29
BAB VI HASIL PENELITIAN.....		30
4.1	Gambaran Umum Jakabaring Sport City	30
4.1.1	Sejarah	30
4.1.2	Visi	31
4.1.3	Misi.....	31
4.2	Hasil Penelitian	32
4.2.1	Karakteristik Informan.....	32
4.2.2	Hasil Implementasi Panduan CHSE Tahap <i>Pre Event</i>	32
4.2.3	Hasil Implementasi Manajemen Risiko.....	42
BAB V PEMBAHASAN		47
5.1	Keterbatasan Penelitian	47
5.2	Pembahasan	47
5.2.1	Implementasi Panduan CHSE Tahap <i>Pre Event</i>	47
5.2.2	Proses Manajemen Risiko.....	55

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	63
6.1 Kesimpulan.....	63
6.2 Saran.....	64
6.2.1 Bagi Penyelenggara Konser.....	64
6.2.2 Bagi Pengelola <i>Venue</i>	65
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Kemungkinan Risiko (<i>Likelihood</i>).....	14
Tabel 2. 2 Kriteria Kemungkinan Risiko (<i>Impact</i>)	15
Tabel 2. 3 Matriks Analisis Risiko	15
Tabel 2. 4 Selera Risiko	16
Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2. 6 Definisi Istilah	23
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	26
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Penelitian.....	32
Tabel 4. 2 Register Risiko.....	42
Tabel 4. 3 Analisis Risiko.....	44
Tabel 4. 4 Matriks Analisis Risiko	44
Tabel 4. 5 Level Risiko.....	45
Tabel 4. 6 Mitigasi Risiko.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir	22
Gambar 3. 1 Kompleks Jakabaring Sport City.....	30
Gambar 3. 2 Surat Rekomendasi dari Dinas Kesehatan dan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kota Palembang	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	72
Lampiran 2 Lembar Pedoman Wawancara Mendalam.....	73
Lampiran 3 Daftar Periksa Risiko.....	78
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara Informan	79
Lampiran 5 Dokumentasi Telaah Dokumen.....	80
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 7 Sertifikat Etik Penelitian.....	92
Lampiran 8 Matriks Wawancara Mendalam.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman, pertumbuhan penduduk meningkat tinggi. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk potensi terjadi kerumunan semakin tinggi. Kerumunan yang tinggi dapat mengakibatkan masalah keamanan dan keselamatan jika tidak dikelola dengan manajemen yang baik. Pertemuan dan kegiatan yang menyebabkan kerumunan umumnya ditemukan di fasilitas tertutup seperti pusat perbelanjaan, stadion, stasiun kereta api dan di fasilitas terbuka seperti lapangan dan taman (Haase *et al.*, 2019). Jumlah dan tingkat keparahan bencana kerumunan dalam acara publik dengan kepadatan tinggi telah meningkat secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Lebih dari 100 tahun yang lalu, pada tahun 1902, 25 orang meninggal dan 517 terluka ketika Stand Barat di Ibrox Park, Glasgow, Inggris runtuh selama pertandingan sepak bola internasional. Pada tahun 2019, 16 orang meninggal dan 101 luka-luka dalam tindakan anarkis di Antananarivo, Madagaskar sebelum konser di Stadion Kota Mahamasina. Saat itu, penonton beranggapan bahwa pertunjukan akan segera dimulai dan dapat memasuki stadion padahal pintu masih tertutup. Akibatnya penonton berdesakan dan terjadi saling dorong (Keith Still, 2019).

Pada Oktober 2022, selama perayaan Halloween terdapat 158 orang (65% diantaranya adalah perempuan muda) meninggal dunia akibat himpitan massa di gang sempit Itaewon, Korea Selatan (Fijacko Nino *et al.*, 2023). Sedangkan 1 Oktober 2022, Indonesia mengalami duka karena tragedi di Stadion Kanjuruhan yang merenggut 153 nyawa. Tragedi ini dianggap sebagai salah satu dari lima kerusuhan paling tragis dalam sejarah. Indonesia adalah yang terbesar kedua dari tragedi serupa, yang terbesar adalah Peru dengan 318 kematian pada tahun 1964, tragedi ketiga pada tahun 2001 dengan 126 kematian di Ghana, kemudian di Inggris tepatnya Hillsborough pada tahun 1989 dengan 96 kematian dan yang terakhir di Port Said tepatnya di Mesir pada tahun 2012 dengan 79 korban jiwa (Utama *et al.*, 2022).

Manusia cenderung akan menunjukkan berbagai peristiwa dan perilaku yang tidak biasa ketika mereka berada di tengah keramaian. Banyak orang bertindak dalam kerumunan dengan cara yang tidak akan mereka lakukan sendiri, dan mentalitas ini dapat mengarah pada situasi berbahaya sehingga *crowd safety management* menjadi perhatian yang signifikan bagi penyelenggara *event* (Kamarudin, 2022). Berkumpulnya orang-orang ini menghasilkan kerumunan yang lebih besar di lokasi acara. Acara damai dapat berubah menjadi bencana jika manajemen kerumunan yang efektif tidak diterapkan (Martella, J. Li and Vermeeren, 2016). Kegagalan manajemen kerumunan hanya akan membuat pengunjung berisiko tinggi dari kecelakaan seperti kekerasan (Kingshott, 2014). Jadi, alih-alih mengendalikan orang, kepercayaan manajemen kerumunan yang kuat sangat penting untuk keselamatan dan kesenangan orang yang mengunjungi acara tersebut. Dengan semakin populernya penyelenggaraan kegiatan (*event*) saat ini maka menyelenggarakan acara besar dengan menjamin keselamatan pengunjung merupakan hal terpenting dan menjadi prinsip dasar untuk tempat acara dalam menarik pengunjung. Dari beberapa insiden dan penelitian sebelumnya didapatkan bahwa selama menghadiri acara, sering terjadi insiden kerusuhan massa yang tidak terduga (Rahmat *et al.*, 2011).

Manajemen perencanaan strategis untuk tempat-tempat sehubungan dengan peristiwa besar memerlukan acuan agar dapat beroperasi sesuai standar dan tidak menimbulkan masalah keselamatan (Still *et al.*, 2020). Penelitian Still (2013), tentang bencana kerumunan menemukan bahwa elemen desain adalah kausalitas mendasar di lebih dari setengah insiden dan menyimpulkan bahwa analisis risiko kerumunan yang tepat perlu dilakukan untuk mengurangi kematian dan cedera serius secara signifikan. Demikian pula, Badiora dan Odufuwa (2019) menyoroti pentingnya mengembangkan desain lingkungan untuk meningkatkan keselamatan kerumunan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat dan Brazil terkait manajemen kerumunan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penggemar cenderung merasa takut dan memiliki prasangka terhadap keamanan di acara tertentu. Di Amerika Serikat sekitar 25% responden merasa terancam atau terintimidasi pada acara seperti konser. Sedangkan di Brazil angka tersebut melonjak menjadi 64,5% di konser. Hal ini menunjukkan penggemar pada

umumnya merasa aman, namun mengkhawatirkan keselamatannya (Fried *et al.*, 2012).

Manajemen dan kontrol kerumunan menjadi masalah signifikan dalam industri acara karena peningkatan besar-besaran dalam penyelenggaraan kegiatan (*event*) seperti konser. Manajemen keramaian tidak pernah bisa dilewatkan dalam proses perencanaan acara. Kesalahan kecil dalam perencanaan akan mengubah pendapatan yang besar menjadi kerugian total (Mapjabil *et al.*, 2013). Selain itu, Martella *et al.* (2016) berpendapat bahwa *crowd safety management* harus mencakup perencanaan dan persiapan yang matang, komunikasi yang efektif dengan seluruh *crowd* (audio dan visual), koordinasi dan upaya kolaboratif antara semua lembaga yang terlibat, dipimpin oleh personel yang terampil dan berpengalaman dalam *crowd safety management*, serta kepemimpinan dan panduan untuk memulai keadaan darurat manajemen kerumunan.

Risiko yang terjadi pada suatu keadaan atau situasi, mengakibatkan dampak yang merugikan pada aspek apapun dari pelaksanaan proyek. Dalam hal ini, proyek yang dimaksud adalah penyelenggaraan sebuah kegiatan atau *event* yang tidak terlepas dari kemungkinan terjadinya risiko. Risiko-risiko pada penyelenggaraan sebuah *event* akan lebih mudah untuk dianalisis dan diantisipasi apabila penyelenggara mengerti proses manajemen *event* beserta seluruh aktivitas spesifik di dalamnya. Penyelenggara *event* sebagai tumpuan dan pemangku kebijakan dalam sebuah penyelenggaraan *event* dapat menyusun manajemen risiko sebagai sebuah strategi yang dilakukan untuk mencegah atau meminimalisir dampak risiko. Karakteristik penyelenggaraan sebuah *event* dalam perspektif manajemen risiko adalah bergantung terhadap pengambilan keputusan yang dipilih dalam setiap pelaksanaannya. Untuk itu sebagai penyelenggara, pengambilan keputusan pada setiap kemungkinan risiko yang terjadi adalah hal penting yang harus dianalisis terlebih dahulu. Proses analisis risiko tersebut dapat dimulai dengan survei penilaian risiko, mengidentifikasi risiko, membuat rencana manajemen risiko dan penerapannya pada saat penyelenggaraan sebuah *event* (Yanti, 2023).

International Organization for Standardization (ISO) mengeluarkan standar untuk manajemen risiko yaitu ISO 31000. Melalui BSN, ISO 31000:2018 diadopsi menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan judul SNI ISO

31000:2018 Manajemen Risiko. Dengan adanya manajemen risiko maka kejadian yang menimbulkan terjadinya risiko dapat diidentifikasi. Setelah identifikasi maka akan dapat diketahui konsekuensi dari masing-masing kejadian sehingga dapat meminimasi dampak dari risiko yang mungkin muncul. Aktivitas manajemen risiko ini dilakukan sebelum resiko terjadi sehingga merupakan tindakan antisipasi yang dapat dilakukan dengan membuat rencana (*contingency plan*) yang dapat digunakan apabila risiko tersebut muncul sehingga dapat mengurangi dampak yang bersifat negatif bagi keberlangsungan organisasi (Ardia Sari, Yuniarti and Puspita A, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi *crowd safety management* dalam pengendalian manajemen risiko tahap *pre event* pada penyelenggaraan konser di Lapangan Atletik 2 Jakabaring Sport City (JSC). Rujukan kajian dan acuan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000:2018 dan Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di Penyelenggaraan Kegiatan (*Event*) dari Permenparekraf atau Panduan CHSE. Sehingga melalui analisis tersebut, dapat menghasilkan rekomendasi *crowd safety management strategy* dalam pengendalian manajemen risiko tahap *pre event* pada penyelenggaraan *event* konser.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa kerumunan berpotensi besar menimbulkan risiko keselamatan bagi masyarakat. Dunia mengalami peningkatan populasi yang cepat sehingga berbagai permasalahan timbul akibat peningkatan populasi. Untuk mencegah terjadinya insiden akibat kerumunan diperlukan manajemen risiko yang terstruktur dan terencana agar pengendalian risiko dapat dilakukan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana Implementasi *Crowd Safety Management* dalam Pengendalian Manajemen Risiko Tahap *Pre Event*”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui penerapan *crowd safety management* dalam pengendalian manajemen risiko pada tahap *pre event*.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Melakukan analisis penerapan *crowd safety management* pada tahap *pre event* bagian koordinasi dengan pihak terkait berdasarkan panduan CHSE.
2. Melakukan analisis penerapan *crowd safety management* pada tahap *pre event* bagian komunikasi publik berdasarkan panduan CHSE.
3. Melakukan analisis penerapan *crowd safety management* pada tahap *pre event* bagian *flow management* (rute) berdasarkan panduan CHSE.
4. Melakukan analisis penerapan *crowd safety management* pada tahap *pre event* bagian registrasi dan *ticketing* berdasarkan panduan CHSE.
5. Melakukan analisis penerapan *crowd safety management* pada tahap *pre event* bagian tempat acara (*venue*) berdasarkan panduan CHSE.
6. Melakukan analisis penerapan *crowd safety management* pada tahap *pre event* bagian fasilitas dan perawatan kesehatan berdasarkan panduan CHSE.
7. Melakukan analisis penerapan *crowd safety management* pada tahap *pre event* bagian prosedur kerja berdasarkan panduan CHSE.
8. Menganalisis proses manajemen risiko pada tahap identifikasi risiko.
9. Menganalisis proses manajemen risiko pada tahap analisis risiko.
10. Menganalisis proses manajemen risiko pada tahap evaluasi risiko.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Peneliti mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih luas, menambah wawasan baru serta pengalaman terkait dengan penelitian di bidang *crowd safety management*.
2. Hasil penelitian merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kesehatan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bacaan bagi mahasiswa untuk Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya terutama bagi Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang.

1.4.3. Manfaat Bagi Perusahaan

1. Memperoleh sebuah informasi yang relevan dan dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan kegiatan (*event*) khususnya penyelenggaraan konser.
2. Mendapatkan saran untuk pengembangan penyelenggaraan kegiatan (*event*) yang aman.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Atletik 2 Jakabaring Sport City (JSC) di Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

1.5.2. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2023.

1.5.3. Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini membahas mengenai implementasi *crowd safety management strategy* dalam pengendalian manajemen risiko tahap *pre event* pada penyelenggaraan konser di Lapangan Atletik 2 Jakabaring Sport City (JSC).

DAFTAR PUSTAKA

- Ardia Sari, R., Yuniarti, R. and Puspita A, D. (2017) ‘Analisa Manajemen Risiko Pada Industri Kecil Rotan Di Kota Malang’, *Journal of Industrial Engineering Management*.
- Arief, R. and Sunaryo (2020) ‘Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop), Gaya Kepemimpinan, Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Mega Pesanggrahan Indah)’, *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(2), pp. 125–143.
- Badan Penjaminan Mutu (2019) *Pedoman Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP)*, Jakarta: Universitas Al Azhar Indonesia.
- Barlian, E. (2016) *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Candranegara, I.M.W.M., Wayan, I.P. and Febriana, K.A. (2021) ‘Implementasi Program “We Love Bali” Berbasis CHSE (Clean, Health, Safety, Environment) dalam Pemulihan Pariwisata Bali’, *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 1(1), pp. 27–32.
- Duives, D.C., Daamen, W. and P., S. (2013) ‘State of the art crowd motion simulation models’, *Transportation Research Part C: Emerging Technologies*, 37, pp. 193–209.
- Elamin, M.Z. *et al.* (2018) ‘Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), p. 368.
- Erianti, S. (2022) *Manajemen Risiko pada Usaha Pembibitan Dt. Maruhun di Nagari Tabek Patah Kecamatan Salimpaung*.
- Fadhilah, I. (2022) *Jenis-jenis Kerumunan Beserta Motif dan Contoh Aktivitasnya*, www.zenius.net. Available at: <https://www.zenius.net/blog/jenis-kerumunan>.
- Fadli, M.R. (2021) ‘Memahami desain metode penelitian kualitatif’, *Humanika*, 21(1), pp. 33–54.
- Fath, R.M. (2019) Perbedaan Pemberian Safety Induction pada Peningkatan Pengetahuan dan Sikap (*Studi Kasus di Universitas Negeri dan Universitas Swasta di Semarang*).
- Fijacko Nino, Nolan Jerry P. Gregor Stiglic, Primoz Kockbek, and R.G. (2023)

- ‘crowd crush tragedy in Seoul , South Korea in’, *Elsevier*, 182.
- Fried, G., Ammon, R. and Saldanha, F. (2012) ‘Managing Crowds at Sporting Events and Concerts: A Global Perspective’, 3(September), pp. 1–47.
- Gintoro *et al.* (2010) ‘Analisis dan Perancangan Sistem Pemesanan Tiket dengan Teknologi Mobile’, 2010(Snati), pp. 29–33.
- Haase, K. *et al.* (2019) ‘A pilgrim scheduling approach to increase safety during the Hajj’, *Operations Research*, 67(2), pp. 376–406.
- Harahap, H.R., Siregar, A.F. and Harahap, I. (2018) ‘Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kejahatan Pencurian Berulang’, *Jurnal Kajian Ilmu - ilmu Keislaman* , 4(2), pp. 230–318.
- Kamarudin, L.M. (2022) ‘Understanding Crowd Management in Sports Events : A Preliminary Study’, pp. 393–410.
- Keith Still, G. (2019) ‘Crowd Science and Crowd Counting’, *Impact*, 2019(1), pp. 19–23. doi:10.1080/2058802x.2019.1594138.
- Kemenparekraf (2020) ‘Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di Penyelenggaraan Kegiatan (Event)’, *Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Kingshott, B.F. (2014) ‘Crowd Management: Understanding Attitudes and Behaviors’, *Journal of Applied Security Research*, 9(3), pp. 273–289.
- Listyorini, H. and Hakim, P.A.R. (2020) ‘Pengaruh Penerapan CHSE Daya Tarik Wisata terhadap Kepercayaan Wisatawan yang Berdampak pada Minat Berkunjung, pp. 215–233.
- Lumanauw, N. and Gupta, I.G.B.W. (2022) ‘Event Vaksinasi Pekerja Pariwisata Hotel Grand Hyatt Bali Berbasis Clean Health Safety Environmental Sustainability’, *Widya Manajemen*, 4(1), pp. 67–76.
- Mapjabil, J. *et al.* (2013) ‘Sport as a tourism attraction in Malaysia : Potential and prospects’, *Malaysian Journal of Society and Space*, 12(3), pp. 95–111.
- Martella, C., J. Li, C.C. and Vermeeren, A. (2016) ‘On current crowd management practices and the need for increased situation awareness, prediction, and intervention’, *Safety Science*, 91, pp. 381–393.
- Mekarisce, A.A. (2020) ‘Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*

- Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), pp. 145–151.
- Nadzir, M. (2016) ‘Analisis Usaha Event Organizer MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition) Melalui Kanvas Model Bisnis Dan Peta Empati: Studi Kasus Event Organizer di Yogyakarta dan Surakarta.’, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), pp. 170–193.
- Nugroho, R.E. (2019) ‘Pembuatan Sistem Informasi ”ETICK” (Event Registration and Ticketing) Menggunakan Framework Laravel’, *Indonesian Journal of Applied Informatics*, 3(1), p. 11.
- Pagoray, G.L. (2022) ‘Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pembangunan Jembatan Warnaf Di Kabupaten Raja Ampat’, 22(April), pp. 108–119.
- Pertiwi, H. (2017) ‘Implementasi Manajemen Risiko Berdasarkan PMBOK Untuk Mencegah Keterlambatan Proyek Area Jawa Timur (Studi Kasus: PT. Telkom)’, *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 4(2), pp. 96–108.
- Prakoso, A.P. (2020) ‘Upaya Aparat Kepolisian Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan’, *Qistie*, 13(2), p. 157.
- Priyahita, F.W., Sugianti, N. and Aliah, H. (2016) ‘Analisis Taman Alat Cuaca Kota Bandung dan Sumedang Menggunakan Satelit Terra Berbasis Python’, 35(6), pp. 62–66.
- Rahardjo, H.A., Hafizh, N. and Prihanton, M. (2019) ‘Manajemen Resiko Kebakaran Untuk Keberlangsungan Fungsi Bangunan’, *Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2019 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta*, pp. 1–10.
- Rahmah, S. (2016) ‘Evaluasi terhadap Pengelolaan Parkir Tepi Jalan Umum di Simpang Lima Kota Semarang’, *Ucv*, I(02), pp. 390–392.
- Rahmat, N. *et al.* (2011) ‘Crowd Management Strategies and Safety Performance among Sports Tourism Event Venue Organizers in Kuala Lumpur and Selangor’, *World Applied Sciences Journal*, 12(12), pp. 47–52.
- Sadiyoko, A., Riyanto, B. and Kusprasapta (2011) ‘Dinamika Kerumunan Manusia Menggunakan Model Gaya Sosial (Sebuah Tinjauan Pustaka)’.
- Sambuaga, R.R. (2016) ‘Manajemen Penanggulangan Kemacetan Transportasi

Publik Di Dinas Perhubungan Kota Manado’.

- Sausina, C. (2022) ‘Konstruksi Berita Kerusakan Kanjuruhan di Media Online : Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough Cut Nina Sausina Institut Bisnis Nusantara’, *Esensi Lingua*, 4(2), pp. 17–29.
- Sembe, G.G., Monintja, D.K. and Kumayas, N. (2023) ‘Koordinasi Dinas Perhubungan dan Kepolisian dalam Mengatur Ketertiban Lalu Lintas di Kota Kotamobagu’, 3(2), pp. 1–23.
- Sitanggang, P.A. and Sitanggang, F.A. (2022) ‘Analisis Implementasi Manajemen Risiko Berdasarkan SNI ISO 31000:2018 (Studi Kasus: Sparepart Personal Computer Second Jambi)’, *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), p. 12.
- Still, K. *et al.* (2020) ‘Place crowd safety, crowd science? Case studies and application’, *Journal of Place Management and Development*, 13(4), pp. 385–407.
- Supriyanto, C. (2022) ‘Crowd Management Strategies Employed During A Football Match: A Case Study’, *Miki Journal*, 12(1), pp. 1–7.
- Suryananta, I.M.D., Kharisma, Y.G.P. and Hadi, I.M. (2023) ‘Peranan Pelatihan Chse Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Hrd The Sankara Suite The Role of Chse Training in Improving The Performance of The Sankara Suite Hrd Employees’, 02(4), pp. 888–904.
- Suwinardi (2016) ‘Manajemen Resiko Proyek’, *Orbith*, 12(3), pp. 145–151.
- Syarafina, D. and Setiawan, H. (2023) ‘Konstruksi Berita Tragedi Itaewon Dalam Media Daring Kompas.Com dan Tempo.Co: Analisis Framing Pan dan Kosick’, 9(8), pp. 96–110.
- Utama, J.Y. *et al.* (2022) ‘The Root of Violence in Kanjuruhan Tragedy : An Evaluation for The Police Institution’, *Jurnal Sosial Politik*, 5(2), pp. 122–132.
- Vorst, C.R., D.S. Priyarsono and Budiman, A. (2018) *Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000*.
- Wardhani, A. (2022) ‘Analisis Risiko dan Implikasinya pada Penyelenggaraan Festival/Special Event Berdasarkan Perspektif Attendance Management (Studi Kasus: Event Berdendang Bergoyang 2022)’, *Seminar Nasional*

- Riset Terapan*, 11(01), pp. 396–400.
- Wicaksono, A. and Suradi (2021) ‘Penerapan Protokol Chse Di Kawasan Wisata Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul’, *Kepariwisataan : Jurnal Ilmiah*, 15(2), pp. 83–87.
- Wirya Gupta, G.B. and Lumanauw, N. (2022) ‘Protokol Kebersihan Kesehatan Keamanan Lingkungan Pada Event Bali And Beyond Travel Forum 2022 Di Bali’, *Journey : Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 5(2), pp. 115–126.
- World Health Organization (2020) ‘Pembersihan dan desposinfeksi permukaan lingkungan dalam konteks COVID-19’, *Panduan interim*, pp. 1–9.
- Worotikan, W.F. and Maria, E. (2023) ‘Penerapan ISO 31000 : 2018 untuk Manajemen Risiko E-Ticketing Taman Rekreasi XYZ’, 3(5).
- Yanti, N.D. (2023) ‘Model Decision Tree Analysis dalam Penerapan Manajemen Risiko Studi Kasus : Webinar Kerja , Kerja , Tipes ! pada Tahun 2021 oleh Seemore Event Organizer’, 4, pp. 10–15.
- Zamili, M. (2015) ‘Menghindar Dari Bias Dalam Kesahihan Riset’, *Jurnal Lisan Al Hal*, 7(2), p. 302.